

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan melakukan peninjauan kembali terhadap hasil pemikiran dan/atau hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, yakni gambaran daya terima siswa di sekolah dan faktor-faktor yang memengaruhi daya terima siswa di sekolah. Sedangkan rancangan penelitian yang digunakan adalah kajian sistematis dengan menjawab secara sistematis tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

#### **B. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2021.

#### **C. Topik Bahasan dan Lingkup Pembahasan**

##### **1. Topik Bahasan**

Topik bahasan dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor yang memengaruhi daya terima menu makan siswa di sekolah.

##### **2. Lingkup Pembahasan**

Adapun lingkup pembahasan dibatasi hanya sebatas faktor-faktor yang memengaruhi daya terima menu makan siswa di sekolah meliputi :

- a. Penampilan makanan pada daya terima makan siswa di sekolah dasar

b. Cita rasa pada daya terima makan siswa di sekolah dasar

c. Gambaran daya terima makan siswa di sekolah dasar

#### **D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu dari hasil pemikiran misalnya, buku dan literature, serta hasil dari penelitian baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data hasil penelitian yang berhubungan dengan daya terima makan siswa di sekolah dasar.

##### **2. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data pada penelitian ini yaitu penulis akan melakukan identifikasi dan pengkajian topik dan teori dari jurnal ilmiah/review, laporan penelitian repository, dan buku yang sesuai dengan topik penelitian sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan.

#### **E. Analisis Pustaka**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu, mengkaji secara deskriptif faktor-faktor yang memengaruhi daya terima menu makan siswa di sekolah, diantaranya mengkaji secara deskriptif faktor eksternal yang memengaruhi.

## **2. Kata Kunci**

Kata kunci dalam penelitian ini yaitu, penampilan makanan, cita rasa makanan, daya terima, dan sekolah dasar.

## **3. Penelusuran off/online**

Penelusuran offline dalam penelitian ini yaitu buku teks, dan penelusuran online yaitu jurnal dan repository.

## **4. Dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni, *check list*.

## **5. Seleksi by Inklusi**

Subyek kasus dalam penelitian ini perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusif. Adapun penetapan kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian jurnal ilmiah yang berfokus pada faktor-faktor yang mempengaruhi daya terima khususnya cita rasa makanan yaitu penampilan makanan dan rasa makanan pada siswa di sekolah dasar.
- b. Hasil penelitian, jurnal ilmiah/review dan buku yang berkaitan dengan penampilan makanan khususnya warna, bentuk, dan tekstur pada siswa di sekolah dasar.
- c. Hasil penelitian, jurnal ilmiah/review dan buku yang berkaitan dengan cita rasa makanan khususnya aroma, tekstur, dan bumbu makanan pada siswa di sekolah dasar.
- d. Laporan penelitian repository, jurnal ilmiah/review dan buku dengan tahun terbit 2011-2020.

Kriteria eksklusif dari literatur yang akan dibahas yaitu:

- a. Hasil penelitian, jurnal ilmiah/review dan buku yang tidak berfokus dengan faktor yang mempengaruhi daya terima makan siswa di sekolah dasar
- b. Hasil penelitian, jurnal ilmiah/review dan buku yang tidak berkaitan dengan penampilan makanan pada daya terima makan siswa di sekolah dasar
- c. Hasil penelitian, jurnal ilmiah/review dan buku yang tidak berkaitan cita rasa makanan pada daya terima makan siswa di sekolah dasar
- d. Laporan penelitian, repository, jurnal ilmiah/review dan buku dengan tahun terbit sebelum tahun 2011.

## **6. Sintesa**

Sintesa merupakan salah satu komponen penting dalam menyusun karya tulis ilmiah. Komponen ini merupakan tahap terakhir yang harus dilakukan penulis dan dapat menjadi penentu kelengkapan dalam karya tulis ilmiah. Karya tulis ilmiah dapat disebut belum lengkap jika tidak disertai dengan sintesis. Sintesis adalah tulisan utuh dan baru mengenai rangkuman dari berbagai sumber rujukan mengenai pengertian atau pendapat. Rangkuman tersebut disusun menjadi suatu tulisan baru yang mengandung satu kesatuan yang seseuai dengan kebutuhan penulis. (Cahyadi, 2019).

Proses penyusunan sintesa dapat dikembangkan dalam penulisan karya tulis ilmiah. Proses penyusunan tersebut antarai lain:

- a. Membaca sumber rujukan secara cepat dan kritis
- b. Meringkas gambaran umum dan rancangan yang dipilih dalam sumber rujukan berkaitan dengan topik yang sedang dikerjakan
- c. Mencatat pokok pikiran yang berkaitan antara gagasan penulis dengan gagasan

yang ada dalam sumber rujukan yang dibaca, dan mencatat perbandingan terhadap teori yang diajukan dalam sumber rujukan.

## **7. Hasil**

Pada hasil penelitian dibuat sebagai suatu hasil sintesa untuk menjawab tujuan studi pustaka.

## **F. Etika Penelitian**

Etika yang dilakukan dalam pengkajian ini adalah mengedepankan sikap intelektual honesty dengan tidak akan mengubah hasil pemikiran dan/atau hasil penelitian agar sesuai dengan kerangka berpikir pengkaji, cantumkan sitasi sekunder bila memang tidak memperoleh sumber aslinya, tetap cantumkan sumber sitasi meskipun pada saat pemaparan sudah diubah menjadi parafrase, dan tidak membuat statement yang merupakan hasil gagasan sendiri.